



Dana Kelurahan Tahap Dua Cair

UMBULHARJO (MERAPI)- Dana kelurahan tahap kedua dari pemerintah pusat untuk Kota Yogyakarta sudah cair. Namun pencairan ke kelurahan disesuaikan dengan tata kala pekerjaan masing-masing kelurahan. Sebagian kelurahan kini masih fokus pada penyelesaian kegiatan fisik menggunakan dana kelurahan tahap kedua. "Dana kelurahan untuk tahap kedua sudah cair," kata Kepala Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta, Wasesa, Senin (29).

Nilai dana kelurahan tahap kedua yang diterima Kota Yogyakarta sebanyak Rp 7,72 miliar atau 50 persen dari total dana kelurahan selama satu tahun anggaran 2019. Setiap kelurahan menerima dana kelurahan sekitar Rp 352 juta/setahun. Di Kota Yogyakarta terdapat 45 kelurahan sehingga total dana yang akan diterima Rp 15,4 miliar.

Pada tahap pertama, Kota Yogyakarta mendapatkan total dana kelurahan sebanyak Rp 7,72 miliar. Sampai pertengahan Juli dana itu sudah digunakan sebanyak Rp 4,1 miliar untuk membiayai berbagai kegiatan fisik dan nonfisik di tiap kelurahan.

Sementara itu, Lurah Giwangan Anggit Safrudin menyatakan sudah mulai melakukan berbagai pekerjaan fisik menggunakan dana kelurahan tahap kedua. Kegiatan fisik yang dilakukan berupa peningkatan jalan konblok, saluran air hujan, dan rehabilitasi fasilitas umum. Dia menyebut dari total dan kelurahan dalam setahun Rp 352 juta sebanyak hampir Rp 300 juta di antaranya untuk kegiatan fisik. (Tri)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Tapem dan Kesra	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPKAD			

Yogyakarta, 11 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005